



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUMOR PAYUDARA  
DENGAN INTERVENSI *HAND MASSAGE* TERHADAP PENURUNAN  
INTENSITAS NYERI POST BIOPSI PAYUDARA DI RUANG  
MAWAR RSU KABUPATEN TANGERANG**

**Reny Hari Febrianti<sup>1</sup>, Meynur Rohmah<sup>2</sup>, Zahrah Maulidia Septimar<sup>3</sup>, Riahtah  
Sembiring<sup>4</sup>**

Universitas Yatsi Madani

Email Korespondensi : [Reni.hari@yahoo.com](mailto:Reni.hari@yahoo.com)

---

**ABSTRAK**

Tindakan invasif operasi tumor payudara menyebabkan kerusakan integritas jaringan yang memicu timbulnya nyeri akut. Teknik relaksasi *hand massage* merupakan salah satu penanganan non farmakologi yang disarankan untuk mengatasi nyeri akut. Karya ilmiah ini bertujuan memaparkan asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi tumor payudara dengan intervensi teknik relaksasi *hand massage*. Metode penyusunan karya ilmiah ini dengan pendekatan proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan asuhan, implementasi sampai dengan evaluasi. Dalam kasus ini, intervensi teknik relaksasi *hand massage* dilakukan 3 kali selama 3 hari, Hasil evaluasi menunjukkan teknik relaksasi *hand massage* mampu menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi tumor payudara. Data awal skala nyeri 5 diakhir intervensi skala nyeri menurun menjadi 1.

**Kata Kunci** : Hand Massage, Nyeri Akut, Teknik Relaksasi

---

**ABSTRACT**

*Invasive breast tumor surgery causes damage to tissue integrity which triggers acute pain. Hand massage relaxation technique is one of the non-pharmacological treatments recommended to overcome acute pain. This scientific work aims to describe acute pain nursing care in postoperative breast tumor patients with the intervention of hand massage relaxation techniques. Method of preparing this scientific work with a nursing process approach from assessment, nursing diagnosis, care planning, implementation to evaluation. In this case, the intervention of hand massage relaxation techniques was carried out 3 times for 3 days, the evaluation results showed that the hand massage relaxation technique was able to reduce the pain scale in patients post breast tumor surgery. Initial data on the pain scale 5 at the end of the intervention the pain scale decreased to 1.*

**Keywords:** *Hand Massage, Acute Pain, Relaxation Techniques*

## PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) menyebutkan 13% wanita mengalami tumor payudara. Hal ini menjadikan tumor payudara sebagai jenis tumor yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 260.000 kasus baru tumor payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 180.000 di Amerika Serikat. Masih menurut WHO, tahun 2013 diperkirakan 1,4 juta wanita terdiagnosa tumor payudara di Asia (Kemenkes RI, 2014).

Data persentase Prevalensi dan Estimasi Jumlah Penderita Penyakit Payudara pada Perempuan di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4% 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79% 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevelansi tumor/kanker tertinggi di Provinsi DI Yogyakarta 4,86% 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47% 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44% 1000 penduduk dan terendah di Sulawesi Tenggara 1,31% 1000 penduduk dan pada Provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia : yaitu 40.737.594 orang, Wanita : 49,5 %, Angka Kejadian tumor/kanker 0,5 %. Estimasi kejadian 26/100.000 wanita (Jawa barat sekitar 5200 kasus). (Riskesdas, 2018).

*Tumor mammae* adalah gangguan dalam pertumbuhan sel normal *mammae* di mana sel abnormal timbul dari sel-sel normal, berkembangbiak dan menginfiltrasi jaringan limfe dan pembuluh darah. (Kusuma, 2019). Peran perawat sangat di butuhkan untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan payudara sehingga dapat mengurangi dan menekan angka kejadian *tumor mammae* melalui tindakan keperawatan seperti memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan profesional kepada klien tentang tentang perawatan payudara untuk mencegah serta dalam mengambil tindakan awal apabila ditemukan gejala dari *tumor mammae*

Salah satu pengobatan *Tumor Mammae* dengan tindakan Biopsi dan masalah yang muncul pada pasien post operasi biopsi adalah nyeri akut, kerusakan integritas jaringan,ansietas. Disini peran perawat sangat dibutuhkan upaya menurunkan nyeri pada klien Post operasi tumor Mammae melalui tindakan farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologi dengan diberikannya obat golongan analgetik, sedangkan non farmakologi berupa intervensi perilaku kognitif seperti teknik relaksasi, terapi musik, imagery dan biofeedback.

*Hand massage* merupakan langkah yang paling efektif untuk meningkatkan relaksasi dan dijadikan sebagai terapi paliatif (Kolcaba et al, 2004). *Hand massage* artinya memberikan stimulasi di bawah jaringan kulit dengan memberikan sentuhan dan tekanan yang lembut untuk memberikan rasa nyaman (Ackley et al, 2008). *Hand massage* diberikan untuk menimbulkan efek yang menyenangkan bagi pasien kanker payudara. Apabila pasien kanker payudara mempersepsikan sentuhan sebagai stimulus untuk rileks, kemudian akan muncul respon relaksasi. Relaksasi juga dapat mengurangi rasa cemas akibat nyeri, sehingga dapat mencegah nyeri bertambah berat. *Hand massage* dapat menjadi pilihan untuk memberikan sensasi kenyamanan yang dapat meredakan ketegangan dan membuat pasien menjadi rileks akibat nyeri. Cara kerja dari masase ini menyebabkan terjadinya pelepasan endorfin, sehingga memblok transmisi stimulus nyeri (Potter & Perry, 2015)

Berdasarkan jurnal penelitian dari Andriani (2020) menjelaskan bahwa ada pengaruh tehnik hand massage terhadap penurunan intensitas nyeri pada pasien pasca operasi. Menurut jurnal penelitian Fadilah (2016) Pengaruh tehnik relaksasi hand massage terhadap nyeri pada pasien kanker payudara di yayasan kanker Indonesia Surabaya dengan hasil menunjukkan bahwa rata-rata tingkat nyeri responden sebelum diberikan tehnik relaksasi hand massage adalah 5.09, sedangkan rata-rata tingkat nyeri responden sesudah diberikan tehnik relaksasi hand massage adalah 3.09. Dapat dilihat bahwa ada perbedaan tingkat nyeri antara sebelum dan sesudah diberikan tehnik relaksasi hand *massage*. Menurut penelitian Weny Amalia 2019 Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skala nyeri pasien sebelum dilakukan *hand massage* 4,70 dan rata-rata skala nyeri setelah dilakukan *hand massage* 3,90. Terdapat efektifitas hand massage

terhadap skala nyeri post operasi laparatomi di RS Dr.Reksodiwiryono Padang adalah  $p=0,003$  Peneliti menganalisa *hand massage* sangat efektif dan aman untuk mengatasi nyeri post operasi laparatomi karena berefek relaksasi mengaktifkan hormon endorphin dan hasil penelitian ini pijat tangan dan kaki berpengaruh terhadap intensitas nyeri pasien post operasi laparatomi. Setelah dilakukan *hand massage* didapatkan 2 orang responden tidak mengalami penurunan skala nyeri karena disebabkan berbagai faktor yang dapat menyebabkan nilai nyeri berbeda-beda atau bervariasi dan menunjukkan perubahan yang relatif kecil, diantaranya adalah usia, jenis kelamin, dan pengalaman sebelumnya. Dari penelitian diperoleh semua memiliki penurunan nyeri jangka pendek pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol untuk intensitas nyeri, skor intensitas nyeri rata-rata menurun. Berdasarkan masalah dan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan Karya Ilmiah Akhir Asuhan Keperawatan Medikal Bedah pada pasien tumor payudara dengan intervensi *Hand Massage* untuk mengurangi nyeri post operasi Biopsi

## METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan Kasus. *Hand Massage* digunakan dalam implementasi pada Kasus Tumor Payudara yang dialami oleh Ny. S dengan pendekatan wawancara dan melakukan tindakan implementasi berupa *Hand Massage* dilakukan secara langsung pada pasien.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi penerapan teknik relaksasi *hand massage* untuk menurunkan skala nyeri pada pasien post operasi yang dilakukan sebanyak 3 kali selama 3 hari berturut-turut dalam kasus ini menunjukkan kriteria hasil yang diharapkan, yaitu penurunan skala nyeri. Data awal Ny. S pada pengkajian tanggal 13 Juli 2023 menunjukkan bahwa klien merasakan nyeri skala nyeri 5, sedangkan pada evaluasi hari terakhir tanggal 15 Juli 2023 didapatkan data klien mengatakan merasa nyaman dengan tindakan *hand massage* dan klien mengatakan nyeri sangat berkurang dengan skala nyeri 1.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada keseluruhan proses “Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Operasi Kanker Payudara Dengan Intervensi *Hand Massage* di Ruang Mawar RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2023” pada tanggal 13 - 15 Juli 2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil pengkajian terhadap Ny. S didapatkan diagnosa utama yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (operasi). Dari diagnosa tersebut penulis melakukan intervensi terapi non farmakologis berupa teknik relaksasi *hand massage*. Setelah dilakukan intervensi sebanyak 3 kali selama 3 hari berturut-turut didapatkan hasil evaluasi masalah teratasi, yaitu nyeri sebelum intervensi skala 5 dan sesudah intervensi skala nyeri 1. *Hand Massage* terbukti efektif dalam menurunkan skala nyeri akut pada pasien post operasi kanker payudara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kolcaba, K., Dowd, T., Steiner R., Mitzel, A. (2004). Efficacy of Hand Massage for Enhancing the Comfort of Hospice Patients. *Journal of Hospice and Palliative Nursing*. Vol. 6, No. 2
- Kowalak. (2020). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC

- Mahyar. (2018). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta : TIM
- Mubarak. (2016). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penanganan. Diakses Melalui Internet: PDF<https://Journal.umbjm.ac.id>
- Nurarif & Kusuma. (2018). *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA*. Yogyakarta : Mediacion Publishing
- Nugroho, T. (2018). *Buku Ajar Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Potter, & Perry. (2015). *Buku ajar fundamental keperawatan: Konsep, proses dan praktik (Edisi 8)*. Jakarta: EGC.
- Pudiastuti. (2019). *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riskesdas RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- SDKI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta : DPP PPNI
- SIKI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia :Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta : DPP PPNI
- SLKI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia :Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Jakarta : DPP PPNI.
- Setiadi. (2012). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Solehati, & Kosasih. (2015). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. PT. Refika Aditama.
- Sihombing M & Sapardin AN (2014). Faktor risiko tumor payudara pada perempuan umur 25-65 tahun di lima kelurahan kecamatan bogor tengah. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=324887&val=488>
- A, Sylvia., M, Lorraine. (2015). *Patofisiologi Edisi 6 Vol 2 Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta : EGC.
- Wulandari (2020). Literature Review Foot And Hand Massage Techniques To Reduce The Intensity Of Post Sectio Caesarea Patients Pains. *Jurnal Keperawatan*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta